

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara pengukuran, perhitungan, rumus, serta data numerik yang pasti dalam sebuah perencanaan, proses, membangun sebuah hipotesis, Teknik, analisis data, dan menarik sebuah kesimpulan. Penelitian kuantitatif menggunakan angka sebagai alat untuk menganalisis sebuah data (Charismana *et al.*, 2022).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan *cross sectional*. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada lansia di Panti Wredha Merbabu Salib Putih yang diukur dalam satu waktu.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Panti Wredha Merbabu Salib Putih yang berada di Kota Salatiga, pada 18-22 November 2024

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena populasi merupakan sumber informasi dalam penelitian. Populasi memiliki arti seluruh elemen dalam sebuah penelitian yang meliputi objek dan subjek yang memiliki ciri serta karakteristik tertentu (Sulistiyowati, 2023).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh lansia yang berjumlah 105 orang bertempat tinggal di Panti Wredha Merbabu Salib Putih Di Kota Salatiga.

## 2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari sebuah populasi yang menjadi sumber utama data dalam sebuah penelitian. Dengan kata lain sampel adalah sebagian orang yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara tertentu (Sulistiyowati, 2023).

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Taro Yumane atau Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{n \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

$n$  : ukuran sampel

$N$  : ukuran populasi

$d^2$  : presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Setelah dihitung menggunakan rumus diperoleh jumlah minimal sampel :

$$n = \frac{N}{1 + n \cdot (d^2)} = \frac{105}{1 + 105 (0,05^2)} = \frac{105}{1 + 105 (0,0025)} = \frac{105}{1,2625} = 83,16$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* yang berarti pengambilan sampel berdasarkan dengan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Lansia yang bersedia menjadi responden
- 2) Lansia yang tinggal di Panti Wredha Merbabu Salib Putih
- 3) Lansia yang kooperatif dalam berkomunikasi

### b. Kriteria Eklusi

- 1) Lansia yang mengundurkan diri pada saat penelitian
- 2) Lansia dengan gangguan kejiwaan

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel independen Dukungan Sosial	Dukungan Sosial menggambarkan sejauh mana lansia menerima batuan berupa perhatian atau dukungan dalam menghadapi masalah. Dukungan sosial pada lansia ini diukur melalui beberapa aspek antara lain : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan informasi</li> <li>2. Dukungan keterlibatan</li> <li>3. Dukungan materi</li> </ol>	Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu <i>Social Support Scale</i> yang dikembangkan oleh Cohen & Hoberman, 1983. Terdiri dari 12 pertanyaan, pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan yaitu <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan Positif <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sangat tidak setuju : 1</li> <li>b. Tidak setuju : 2</li> <li>c. Setuju : 3</li> <li>d. Sangat setuju : 4</li> </ol> </li> <li>• Pertanyaan negatif <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sangat tidak setuju : 4</li> <li>b. Tidak setuju : 3</li> </ol> </li> </ul>	Hasil pengukuran pada kuesioner <i>Social Support Scale</i> dinyatakan dengan skor minimal 12 dan maksimal 48. Pengukuran menggunakan skala Likert, dengan kategori <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Rendah (12 – 23)</li> <li>b. Sedang (24 – 35)</li> <li>c. Tinggi (36 – 48)</li> </ol>	Ordinal

---

Variabel dependen	Kesejahteraan psikologis	Alat ukur yang digunakan	Hasil pengukuran	Ordinal
Kesejahteraan Psikologis	menggambarkan adanya kepuasan terhadap hidup, perasaan Bahagia dan minimnya gejala depresi pada lansia. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu : 1. Penerimaan diri 2. Otonomi 3. Penguasaan lingkungan 4. Pertumbuhan pribadi 5. Hubungan positif dengan orang lain 6. Tujuan hidup	dalam penelitian ini yaitu <i>Ryff's Psychological Well Being</i> alat ukur ini dikembangkan Carol Ryff pada tahun 1989. Alat ukur ini terdiri dari 18 pertanyaan. Pilihan jawaban terdiri dari 7 dengan menggunakan skala likert. • Pertanyaan negatif a. Sangat setuju : 1 b. Agak setuju : 2 c. Sedikit setuju : 3 d. Netral : 4 e. Sedikit tidak setuju : 5 f. Agak tidak setuju : 6 g. Sangat tidak setuju : 7  • Pertanyaan positif a. Sangat setuju : 7 b. Agak setuju : 6	menggunakan Ryff's Psychological Well Being dinyatakan dengan skor minimal 18 dan maksimal 126. Pengukuran menggunakan Skala Likert, dengan kategori a. Rendah (18 - 54) b. Sedang (55 - 90) c. Tinggi (91 - 126)	

---

- 
- c. Sedikit setuju : 5
  - d. Netral : 4
  - e. Sedikit tidak setuju : 3
  - f. Agak tidak setuju : 2  
Sangat tidak setuju : 1
- 

## E. Pengumpulan Data

### 1. Jenis dan Sumber Data

#### Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berasal dari penyebaran kuesioner kepada seluruh responden terkait dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner

#### a. Dukungan Sosial

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial yaitu *Social Support Scale* yang dikembangkan oleh Cohen & Hoberman, 1983. Kuesioner ini terdiri dari 12 pertanyaan, 4 pilihan jawaban, dengan kisi-kisi sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Sosial**

No	Aspek	Jenis pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1.	Dukungan Informasi	2, 4, 6, 11	4
2.	Dukungan Keterlibatan	1, 5, 7, 9	4
3.	Dukungan Material	3, 8, 10, 12	4

#### b. Kesejahteraan Psikologis

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan psikologis yaitu *Ryff's Psychological Well Being* alat ukur ini dikembangkan Carol Ryff pada tahun

1989 (Psikologi *et al.*, 1989). Alat ukur ini terdiri dari 18 pertanyaan. Pilihan jawaban terdiri dari 7 dengan menggunakan skala likert, dengan kisi-kisi sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Kesejahteraan Psikologis**

No	Aspek	Jenis pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1.	Otonomi	15, 17, 18	3
2.	Penguasaan Lingkungan	4, 8, 9	3
3.	Pertumbuhan Pribadi	11, 12, 14	3
4.	Hubungan Positif Dengan orang Lain	6, 13, 16	3
5.	Tujuan Hidup	3, 7, 10	3
6.	Penerimaan Diri	1, 2, 5	3

3. Proses pengumpulan data

Terdapat beberapa tahap yang dilakukan dalam proses pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

a. Tahap perizinan

Peneliti pada tahap ini melakukan perizinan untuk keperluan pengambilan data dan penelitian kepada ketua Yayasan Panti Wredha Merbabu Salib Putih dengan memberikan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.

b. Pemilihan asisten peneliti

- 1) Peneliti memilih 1 asisten penelitian yang berlatar belakang Pendidikan sama dengan peneliti yaitu sama-sama mahasiswa keperawatan, bersedia untuk membantu peneliti pada saat penelitian berlangsung.
- 2) Asisten peneliti berpenampilan sopan, ramah, memiliki sopan santun
- 3) Peneliti dan asisten peneliti harus memiliki kesamaan persepsi terkait dengan pengisian kuesioner agar data yang didapat dari responden valid
- 4) Asisten peneliti membantu membagikan serta memandu responden dalam pengisian kuesioner dikarenakan responden sudah berusia lanjut

c. Tahap pelaksanaan penelitian

- 1) Peneliti menentukan responden penelitian dengan purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 responden lanjut usia yang tinggal di Panti Wredha Merbabu Salib Putih.
- 2) Tahap kedua yaitu peneliti melakukan skrining sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh penulis sehingga responden yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian
- 3) Penelitian akan dilaksanakan di Panti Wredha Merbabu Salib Putih selama 5 hari dengan rincian 19 responden di hari pertama, 16 responden di hari kedua, 16 responden di hari ketiga, 16 reponden di hari keempat, dan 16 responden di hari kelima, sehingga total keseluruhan responden 83.
- 4) Peneliti memperkenalkan diri sebelum melakukan penelitian, menjelaskan terkait maksud dan tujuan peneliti, selanjutnya peneliti akan menjelaskan tentang tata cara pengisian kuesioner. Sebelum lembar kuesioner dibagikan, peneliti meminta persetujuan kepada responden dengan memberikan lembar persetujuan responden. Apabila responden bersedia maka penelitian akan dilakukan. Persetujuan responden bersifat tidak memaksa kepada responden
- 5) Peneliti yang dibantu dengan asisten penelitian membagikan kuesioner. Kuesioner yang dibagikan pertama yaitu kuesioner duungan sosial dan yang kedua kuesioner kesejahteraan psikologis
- 6) Peneliti yang dibantu asisten penelitian mendampingi responden dalam pengisian kuesioner apabila responden mengalami kendala saat pengisian kuesioner

- 7) Peneliti dan asisten peneliti melakukan cek ulang guna untuk memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner. Apabila terdapat jawaban yang belum lengkap maka peneliti atau asisten peneliti meminta responden untuk melengkapinya.

## **F. Etika Penelitian**

### 1. Informed Consent (lembar persetujuan)

Lembar informed consent yang diberikan kepada responden yang telah memenuhi kriteria penelitian. Sebelum lembar informed consent diserahkan, peneliti menjelaskan terkait tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat penelitian. Lembar pernyataan disusun menggunakan Bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh responden. Jika terdapat responden yang menolak maka penelitian ini tidak mewajibkan dan harus menghargai keputusan serta hak dari responden.

### 2. Anonymity (tanpa nama)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan responden dengan cara tidak menyertakan identitas responden secara lengkap dan menggantinya dengan inisial responden yaitu huruf pertama pada nama responden.

### 3. Confidentiality (kerahasiaan)

Informasi yang telah diberikan responden kepada peneliti serta data yang sudah terkumpul akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Kuesioner yang telah selesai digunakan akan dimusnahkan atau dihancurkan.

### 4. Beneficiency (manfaat)

Manfaat penelitian ini untuk responden adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya dukungan sosial baik berasal dari lingkungan panti, keluarga, teman sebaya dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis pada lansia.

## G. Pengelolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

### 1. Editing (pemeriksaan data)

Editing merupakan poses mengoreksi kuesioner yang telah dikumpulkan oleh responden yang berfungsi untuk meneliti ulang apakah alat penelitian atau pengisian kuesioner sudah lengkap. Proses koreksi ini dilakukan peneliti di tempat penelitian dengan tujuan jika ada kuesioner yang belum lengkap atau belum terisi maka dapat seger dilengkapi.

### 2. Scoring (penetapan skor)

Setelah data sudah terkumpul dan lengkap setelah diperiksa, proses selanjutnya yaitu tabulasi data dan pemberian skoring.

#### a. Kuesioner *Social Support Scale*

Pada setiap pertanyaan terdapat 4 jawaban terdiri dari

- Pertanyaan Positif

Sangat tidak setuju : 1

Tidak setuju : 2

Setuju : 3

Sangat setuju : 4

- Pertanyaan Negatif

Sangat tidak setuju : 4

Tidak setuju : 3

Setuju : 2

Sangat setuju : 1

Penentuan kategori dukungan sosial ditentukan berdasarkan hasil perhitungan dari semua pertanyaan dengan nilai sebagai berikut :

Rendah : 12 - 23

Sedang : 24 - 35

Tinggi : 36 – 48

b. Kuesioner *Ryff's Psychological Well being*

Pada setiap pertanyaan terdapat 7 jawaban yang terdiri dari

- Pertanyaan Negatif

Sangat setuju : 1

Agak setuju : 2

Sedikit setuju : 3

Netral : 4

Sedikit tidak setuju : 5

Agak tidak setuju : 6

Sangat tidak setuju : 7

- Pertanyaan Positif

Sangat setuju : 7

Agak setuju : 6

Sedikit setuju : 5

Netral : 4

Sedikit tidak setuju : 3

Agak tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

Penentuan kategori kesejahteraan psikologis ditentukan berdasarkan hasil perhitungan dari semua pertanyaan dengan nilai sebagai berikut :

Rendah	: 18 - 54
Sedang	: 55 - 90
Tinggi	: 91 – 126

### 3. Coding (kode)

Pemberian kode pada tiap variable dan data yang telah terkumpul melalui lembar kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kode yang digunakan dalam setiap variable penelitian ini sebagai berikut

#### a. Coding variable dukungan sosial

Rendah	: 1
Sedang	: 2
Tinggi	: 3

#### b. Coding variable kesejahteraan psikologis

Rendah	: 1
Sedang	: 2
Tinggi	: 3

### 4. Tabulating

Tabulating merupakan proses memasukkan data hasil penelitian ke dalam table yang kemudian akan diolah menggunakan bantuan computer.

### 5. Entry Data (memasukkan data)

Entry data merupakan proses memasukkan data ke dalam computer yang selanjutnya akan dilakukan analisis data menggunakan program SPSS.

### 6. Cleaning

Cleaning merupakan proses dimana peneliti melakukan pengecekan ulang pada data yang telah dimasukkan pada Microsoft excel dan program SPSS.

## **H. Analisis Data**

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan sebuah fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti meliputi :

- a. Gambaran dukungan sosial pada lansia
- b. Gambaran kesejahteraan psikologis pada lansia

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dari dua variabel yang terdiri dari variabel bebas yaitu dukungan sosial dan variabel terikat yaitu kesejahteraan psikologis. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan salah satu uji statistic *non parametric* dengan menggunakan rumus *spearman-rank*. Rumus *Spearman-Rank* ini digunakan dalam mengukur sebuah variabel pada suatu tingkat ordinal.